

**STRATEGI RADIO KUANSING 100,9 FM DALAM MENARIK
MINAT PENDENGAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.kom)

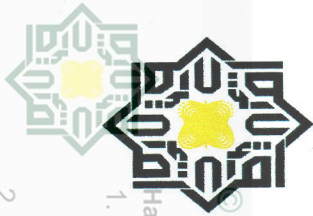
Oleh:

VERONICA MUTIA
11740324196

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Veronica Mutia
 NIM : 11740324196
 Judul : Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm dalam Menarik Minat Pendengar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 03 Agustus 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Oktober 2022



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
 NIP.19811118 200901 1 006

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Elfiandri, M.Si
 NIP. 19700312199703 1 006

Yantos, S.Ip, M.Si
 NIP. 19710122 2007 1016

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm Dalam Menarik Minat Pendengar

Disusun Oleh :



Veronica Mutia
NIM.11740324196

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 19 Juli 2022

Pembimbing,



Darmawati, S.I.Kom, M.I.Kom
130417026

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor :
 Tanggal : 15 November 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Veronica Mutia
 NIM : 11740324196
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 Mei 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*: Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm Dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Pada Tahun 2019-Sekarang)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 November -2022
 yang membuat pernyataan



Veronica Mutia
 NIM 11740324196

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pekanbaru, 19 Juli 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Veronica Mutia

NIM : 11740324196

Judul Skripsi : Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm Dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Kasus Pada Tahun 2019-Sekarang)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Darmawati, S.I.Kom, M.I.Kom
NIK. 130417026

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Veronica Mutia
NIM : 11740324196
Major : Communication Science (Broadcasting)
Title : “KUANSING 100.9 FM RADIO STRATEGY TO ATTRACT HEARING INTEREST”

Radio LPPL Kuansing is a radio owned by the local government which was established under the auspices of the Communication, Information, Statistics and Encoding Department of Kuantan Singingi Regency. This research is motivated by a lack of interest in listening to the radio, so the radio needs a strategy to attract listeners. The formulation of the problem in the research is how sthe strategy is carried out by Radio Kuansing Fm in an effort to attract listeners after stopping broadcasting in 2017 and being active again in 2019. The purpose of this study was to find out the strategy of LPPL Kuansing 100.9 Fm radio in attracting listeners through the program. - existing programs. This study uses qualitative research methods with data collection techniques, namely observation, documentation, and interviews. Radio LPPL Kuansing 100.9 Fm has prepared a radio broadcast program and conducted radio broadcasts well. The results of this study conclude that the Kuansing 100.9 Fm radio strategy in attracting listeners consists of a broadcast program planning strategy, namely improving broadcast quality, determining target listeners, budgeting, increasing human resources and radio regulations. Then, the monitoring and evaluation strategies carried out were preparing standard programs, supervising all program contents, supervising programs, directing and supervising programs and ensuring program costs.

Keyword: Strategy, LPPL Kuansing Radio, Listeners Interest

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Strategi Penyiaran Radio Kuansing 100,9 Fm Dalam Menarik Minat Pendengar”**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan dari berbagai pihak karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah-Nya sehingga penulis bisa mengerjakan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP,M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Riau.
3. Bapak Artis,M.Ag Selaku Sekretaris Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si selaku penasehat akademik. Terimakasih atas dukungan, bimbingan serta do’a yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Darmawati, M. I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Teristimewa kepada Ibu Emnawati yang telah memberikan doa, dukungan, semangat serta kasih sayang yang tiada tara dan selalu sabar dalam segala hal. Dan Almarhum ayah saya Epi Emri terima kasih telah menjadi ayah yang baik, semoga Allah SWT menempatkan ayah disisinya dan surganya. Aamiin.
7. Terkhusus untuk abang Sapril Emri,S.Kep dan Istrinya Anggun Anggraini selaku abang kandung dan kakak ipar yang sudah seperti kakak sendiri yang sangat disayangi dan sangat berjasa selama perkuliahan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi kesempatan untuk penulis merasakan dunia perkuliahan.

8. Terbaik untuk abang Rahmat Solehan dan Istrinya Kak Haryanita selaku abang ipar dan kakak sepupu yang sudah sangat berjasa selama perkuliahan serta memberi kesempatan untuk penulis merasakan dunia perkuliahan.
9. Keluarga besar SMPN 1 Teluk Kuantan tempat saya bekerja saat ini yang telah mendukung dan menerima saya.
10. Keluarga besar UIN SUSKA RIAU, khususnya teman-teman seperjuangan atas dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Maka dengan tangan terbuka penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Mungkin hanya ini yang penulis sampaikan pada kesempatan kali ini, terima kasih atas perhatiannya, kurang lebihnya memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 30 Agustus 2022
Veronica Mutia

NIM. 11740324196

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | 1 |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Alasan Memilih Judul..... | 4 |
| 1.3 Penegasan Istilah..... | 5 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.5 Tujuan penelitian | 6 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.8 Sistematika Penelitian..... | 7 |
| BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR | 8 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 8 |
| 2.2 Kajian Teori | 10 |
| A Strategi..... | 10 |
| B. Strategi Komunikasi | 13 |
| 2.3 Konsep Operasional..... | 19 |
| 2.4 Kerangka Pikir | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Desain Penelitian | 21 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 22 |
| 3.3 Sumber Data | 22 |
| A. Data Primer..... | 22 |
| B. Data Sekunder..... | 22 |
| 3.4 Informan Penelitian..... | 22 |
| A. Informan Kunci..... | 22 |
| B. Informan Pelengkap..... | 22 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| A. Wawancara | 23 |
| B. Dokumentasi..... | 23 |
| C. Observasi | 23 |
| 3.6 Validitas Data | 24 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 25 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 27 |
| 4.1 Sejarah Radio Kuansing 100,9 Fm | 27 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---------------|-------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2 | Visi dan Misi Radio LPPL Kuansing Fm | 28 |
| 4.3 | Tugas dan Tanggung Jawab..... | 28 |
| 4.4 | Stuktur Organisasi Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm | 29 |
| 4.5 | Badan Hukum | 30 |
| BAB V | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| 5.1 | Hasil Penelitian | 31 |
| | 1. Strategi Perencanaan Program | 31 |
| | 2. Strategi Pengawasan dan Evaluasi..... | 45 |
| 5.2 | Pembahasan | 50 |
| BAB VI | PENUTUP | 53 |
| 6.1 | Kesimpulan | 53 |
| 6.2 | Saran | 54 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 55 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Informan Kunci | 23 |
| Tabel 3.2 | Informan Pendukung | 23 |
| Tabel 4.1 | Pembentukan Tim Penyelenggaraan Penyiaran Publik Lokal Kuansing 100,9 Fm | 29 |
| Tabel 5.1 | Targer Pendengar | 39 |
| Tabel 5.2 | Penentuan Segmentasi Pendengar | 39 |
| Tabel 5.3 | Format anggaran tahun 2021 | 44 |
| Tabel 5.4 | Format anggaran tahun 2022 | 44 |
| Tabel 5.5 | Format anggaran berupa jasa tim penyelenggara penyiaran radio LPPL Kuansing 100,9 Fm | 44 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir | 20 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisa Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm | 30 |
| Gambar 5.1 | Portal Kuansing bersumber Playstore | 33 |
| Gambar 5.2 | Standar Program Radio Kuansing FM | 46 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa ini, teknologi banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Seiring perkembangan zaman, teknologi juga semakin pesat perkembangannya. Dalam Era modern sekarang ini perencanaan perkembangan teknologi dan komunikasi tenaga spesialis untuk menggerakkan program komunikasi makin banyak diperlukan. Kebutuhan ini tidak saja menjalankan program kehumasan baik dilembaga pemerintahan maupun perusahaan swasta (*corporate*) untuk kebutuhan pencitraan atau penanganan konflik antara media dan instansi baik media online maupun penyiaran.¹

Di era informasi sekarang yang semakin canggih, banyak media elektronik yang semakin maju dan berkembang kebutuhan manusia akan komunikasi menjadi hal yang sangat esensial. Maka tidak heran rasanya jika manusia melakukan revolusi – revolusi untuk mendapatkan kemudahan – kemudahan guna memperoleh sebuah informasi yang cepat, mudah, dan murah dari sebuah proses komunikasi yang telah dilakukan.

Perkembangan teknologi dan informasi juga berdampak kepada media massa. Media massa sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Media massa merupakan sarana utama dalam kehidupan untuk menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak.

Media massa merupakan cara untuk berkomunikasi secara terbuka yang dilakukan jarak jauh dengan khalayak banyak. Denis McQuail menguraikan definisi dan fungsi media yaitu: *pertama*, industri pencipta lapangan kerja, barang, dan jasa serta menghidupkan industri lainnya. *Kedua*, sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi masyarakat. *Ketiga*, lokasi (forum) untuk menampilkan peristiwa menyenangkan. *Keempat*, wahana pengembangan kebudayaan tata cara, mode, gaya hidup, dan norma, dan *kelima* sumber dominan pencipta citra individu, kelompok, dan masyarakat.²

Media massa merujuk pada sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyebarluaskan pesan komunikasi massa. Media massa dituntut untuk dapat memikat perhatian khalayak secara serempak dan serentak. Media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi. Saluran tersebut berupa

¹ Cangara, Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), Hal 1

² Soyomukti, Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016), Hal 198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media cetak, seperti surat kabar dan majalah; media elektronik seperti radio dan televisi, serta media digital.³

Komunikasi massa adalah konteks komunikasi antar manusia yang sangat besar pengaruhnya yang memanfaatkan media sebagai alat komunikasi. Komunikasi massa melibatkan jumlah komunikan yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun memiliki minat terhadap isu yang sama. Oleh karena itu, agar pesan dapat diterima serentak pada waktu yang sama, digunakan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi.⁴

Media penyiaran seperti televisi dan radio merupakan bentuk media massa yang efisien, karena media penyiaran memegang peranan penting dalam ilmu komunikasi massa. Media penyiaran merupakan media massa yang memiliki ciri yang berbeda. Misalnya seperti radio dan televisi, keduanya memiliki cirinya masing-masing meskipun memiliki fungsi yang sama yaitu untuk menyampaikan informasi. Media penyiaran meliputi radio dan televisi yang merupakan salah satu bentuk media massa yang audiennya sangat banyak.

Menurut Max Well yang dikenal dengan julukan *Father of Wireless* mengemukakan bahwa radio merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengurangi ruang angkasa secara gelombang dan kecepatan cahaya, yaitu 186.000 mil perdetik. Beberapa hal yang harus dimiliki oleh radio yaitu: *pertama*, gelombang magnetis (suara). *Kedua*, dipancarkan stasiun pemancar. *Ketiga*, diterima oleh audio atau pesawat penerima. Sedangkan yang memancarkan gelombang radio antara lain: AM dan FM.⁵

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengar sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang. Karena bersifat sepiantas lalu, informasi yang disampaikan penyiar radio harus jelas dengan Bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar. Radio identik dengan musik atau lagu sehingga dijadikan media utama dalam memperdengarkan musik atau lagu.⁶

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang memegang peranan penting yang bersifat personal dan radio juga menyampaikan pesan dengan cepat dan akurat. Banyak pihak yang meramalkan bahwa radio tidak dapat mengikuti perkembangan zaman karena akan terkalahkan oleh televisi, tetapi radio berhasil membuktikan bahwa dia mampu bertahan. Radio tidak kalah menarik dengan televisi yang menampilkan audio dan visual, bahkan radio terus eksis

³ Irene dkk, *Manajemen Media Massa*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), Hal 39

⁴ *Ibid* (191)

⁵ Nasution, Ardyansyah, *Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kali Jaga, 2010), Hal 1

⁶ Ningrum, Fatmasari. *Sukses Menjadi Penyiar Radio, Scriptwriter, Reporter Radio*, (Jakarta: Penebar Plus, 2007) Hal 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai saat ini dan bertransformasi menjadi media yang semakin personal. Ini membuktikan kekuatan radio untuk mengikat khalayak dengan sentuhan emosional.

Pada komunikasi teknologi radio juga memiliki perkembangan yang pesat. Dimana, pada zaman sekarang radio sudah menggunakan teknologi digital yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun kita mau dengan kualitas yang lebih bagus dan kualitas suara yang sangat jernih.

Radio merupakan media komunikasi yang berisi tentang informasi, pendidikan, pembangunan, dan hiburan. Penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik itu program pemerintah, maupun semata-mata untuk hiburan.

Berbagai ragam genre musik, mulai dari musik jazz, dangdut, pop dan rock serta juga akan dihibur oleh penyiar-penyiar yang sudah handal dalam pekerjaan mereka, efek-efek suara yang dibuat untuk menghibur khalayaknya.

Selain itu penyiaran radio harus memiliki banyak kemampuan dalam mengendalikan khalayak. Manajemen media dan kerjasama anggota radio seperti script writer, produser, penyiar, dan lainnya yang bagus sangat dibutuhkan.

Mulai dari program-program yang dihadirkan serta kualitas penyiar memiliki peranan penting akan suksesnya sebuah radio. Selain memiliki suara yang bagus, memiliki ciri khas, dan mempunyai intonasi yang pas, penyiar juga harus bisa membuat materi siarannya sendiri dan juga mampu membuat situasi senyaman mungkin guna untuk mencapai kepuasan pendengar. Karena, hal ini juga bisa mendongkrak minat pendengar dari radio tersebut.

Radio Pemerintah Daerah (RPD) yang sekarang sudah berganti nama menjadi LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Kuansing 100,9 Fm merupakan stasiun penyiaran milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Kuansing FM beralamatkan di Jl. Linggar Jati No. 2 Pasar Taluk Kuantan, dibawah naungan Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (DISKOMINFOSS) Kabupaten Kuantan Singingi.

Masyarakat Kuantan Singingi pada umumnya masih mendengarkan radio. Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal ini dulunya dikenal dengan Radio Pemerintah Daerah yang hanya memiliki Surat Keterangan (SK) dari Bupati Kuantan Singingi yaitu legalitas dari Pemerintah Daerah.

Awalnya di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki dua radio, pertama radio milik pemerintah daerah dan yang kedua radio milik swasta. Kedua radio ini sama-sama sudah tidak aktif lagi untuk melakukan siaran radio. LPPL Kuansing Fm dinonaktifkan karena adanya pelanggaran siaran pada pacu jalur tahun 2017, radio milik pemerintah pernah redup dan tidak beroperasi lagi selama kurang lebih satu tahun. Kejadian ini dilakukan oleh salah satu oknum yang sedang berada

didalam studio pusat, diduga sedang memutar film dewasa. Suaranya terdengar sampai ketelinga penonton pacu jalur dan pendengar radio, dengan durasi 2 menit 37 detik. Dengan adanya kejadian ini radio dinonaktifkan atau dicabut hak siarnya.

Menurut hasil penelitian yang didapatkan kejadian itu disebabkan karena kurangnya izin dan peraturan radio, sehingga banyak oknum yang campur tangan terhadap radio. Walaupun radio sudah memiliki izin dari pemerintah daerah, sistem dari radio juga belum sepenuhnya jelas dan program siaran masih belum sepenuhnya tersusun.

Pada tahun 2019 radio milik Pemerintah Daerah kembali mengudara dengan berbagai inovasi baru dan tentunya sudah memiliki izin siaran dan berbadan hukum sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendirian Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kuansing Fm dan sudah berbadan hukum. Izin penyelenggaraan penyiaran merupakan hak yang diberikan oleh negara kepada lembaga penyiaran untuk menyelenggarakan penyiaran. Lembaga Penyiaran Publik Lokal atau LPPL adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Pemerintah Daerah, menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio.

Dari kejadian itu, minat masyarakat untuk mendengarkan radio pastinya berkurang. Pada mulanya radio LPPL Kuansing 100,9 Fm selalu melekat dihati masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi khususnya. Tentunya untuk menarik minat pendengar kembali memerlukan strategi dan inovasi baru tentunya.

Melihat masalah tersebut, peneliti menganggap penelitian ini penting untuk dilakukan agar bisa mempelajari lebih jauh bagaimana strategi radio LPPL Kuansing fm dalam menarik minat pendengar. Radio memerlukan strategi-strategi agar kembali memegang puncak kejayaannya kembali.

Upaya mempertahankan minat pendengar adalah mengusahakan supaya tetap (tidak berubah dan sebagainya), membiarkan pada keadaan yang semula, berusaha tetap mempertahankan jumlah pendengar. Sedangkan pendengar adalah orang yang mendengarkan radio sekaligus pihak yang paling penting dalam konteks komunikasi siaran. Tanpa pendengar maka sebuah radio akan mati suri. Sehingga berdasarkan defenisi, upaya mempertahankan pendengar merupakan tanggungjawab bagi sebuah radio.

1.2 Alasan Memilih Judul

1. Menurut penulis, masalah strategi radio Kuansing Fm dalam menarik minat pendengar setelah berhenti siaran kurang lebih satu tahun dan aktif kembali pada 2019-sekarang cukup menarik untuk diteliti.
2. Judul ini juga sesuai dengan konsentrasi penulis yaitu Broadcasting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penulis mampu juga mampu melakukan penelitian ini dari segi waktu, biaya, pendukung dan transportasi karena berada dan menetap di Kuantan Singingi.

1.3 Penegasan Istilah

Di dalam judul penelitian di atas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Penjelasan ini sangat penting untuk menghindari terjadinya *miss understanding* (kesalahpahaman). Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan tersebut antara lain adalah:

1. Strategi

Strategi adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Menurut Stephanie Kmarrus strategi didefinisikan sebagai suatu proses cara pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan itu bisa tercapai, dalam hal ini perencanaan startegi stasiun penyiaran meliputi: Melakukan keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran, Melakukan identifikasi dan sasaran (target) audiens, Menetapkan aturan untuk menetapkan startegi yang akan dipilih, dan memutuskan strategi yang akan digunakan. Dalam hal ini, harus terdapat hubungan yang erat atas seluruh tujuan program penyiaran yang sudah di tetapkan, audiensnya yang ingin dituju dann juga strategi yang dipilih untuk mencapai suatu hasil tertentu.

Menurut Henry Mintzberg (1998) seorang ahli bisnis dan manajemen bahwa strategi pengertian strategi di bagi menjadi 5 definisi yaitu strategi sebagai rencanaan, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi (*potition*), strategi sebagai taktik (*ploy*), dan yang terakhir adalah strategi sebagai perpesktif. Menurut Lenerd, Christensen, Andrews, dan Guth (1965) sebagai mana di kutip Rangkuti (2009:3) strategi merupakan alat untuk mendapatkan keunggulan bersaing.⁷

Menjadi *brand image* stasiun radio. Sehingga penyiar radio pada dasarnya harus mengetahui, memahami dan melaksanakan visi dan misi dari radio dimana ia bekerja.⁸

⁷ Aryawan, I Wayan dkk, *STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM SIARAN RADIO DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR STUDI DI RADIO KOMUNITAS DWIJENDRA*, (Universitas Dwijendra) hal 20

⁸ Bakhtiar, Saiful, *Cara Gampang Jadi Penyiar Radio*, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, Anggota IKAPI, 2006), hal 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Radio Kuansing 100,9 Fm

Kuansing Fm merupakan salah satu radio milik pemerintah daerah Kuantan Singingi yang memulai siaran pertama pacu jalur pada tahun 2000 yang dilakukan oleh pemuda-pemuda daerah kreatif, yang disambut hangat serta mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat.

3. Menarik minat

Adalah mengusahakan supaya tetap (tidak berubah dan sebagainya), membiarkan pada keadaan yang semula, berusaha tetap mempertahankan jumlah pendengar.

4. Pendengar

Pendengar adalah orang yang mendengarkan siaran radio ketika sedang berlangsung atau sasaran penting pada komunikasi massa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu: “Bagaimana strategi yang dilakukan Radio Kuansing Fm dalam upaya menarik minat pendengar.”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah ingin mengetahui strategi radio Kuansing fm dalam menarik minat pendengar melalui program-program yang ada. Dalam strategi menarik minat pendengar, tidak hanya program director dan script writer saja yang berperan penting tetapi juga penyiar. Dalam hal ini penyiar harus bisa lebih santai dan berbaur dengan pendengar supaya pendengar tidak merasa bosan sehingga bisa lebih mudah untuk menarik minat pendengar.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis
 1. Sebagai referensi bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi yang aktif dalam dunia penyiaran tentang upaya sebuah radio dalam mempertahankan pendengar melalui program yang baik.
 2. Sebagai sumber acuan membuat konsep program yang baik.
- b. Secara praktis, sebagai masukan bagi radio Kuansing Fm dalam mengembangkan program siaran-siarannya sehingga dapat menarik lebih banyak pendengar.
- c. Secara akademis, hasil penelitian dapat berguna bagi mahasiswa/i Prodi Ilmu Komunikasi sebagai sumber bacaan untuk menambah informasi dan wawasan.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan tulisan ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan pelengkap, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi tentang sejarah radio LPPL Kuansing FM, Visi dan Misi, Tugas dan Tanggung Jawab tim kerja Radio LPPL Kuansing FM, Struktur Organisasi Radio LPPL Kuansing FM, Badan Hukum Radio LPPL Kuansing FM.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai “Strategi Radio LPPL Kuansing 100,9 FM Dalam Menarik Minat Pendengar”

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis, penulis belum menemukan judul penelitian tentang “*Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm dalam Menarik Minat Pendengar*”. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji penulis sebagai berikut:

A. Strategi Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar (Anisa Zahara Amalia)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anisa Zahara Amalia menggunakan metode penelitian kualitatif yang mendeskripsikan fakta-fakta mengenai fenomena. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa dalam menarik minat pendengar sesuai dengan strategi program melalui beberapa aspek dilakukan oleh RRI Pro 2 88.4 Fm adalah mempersiapkan program jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran mencapai eksistensi dan tujuan programnya, kedua RRI membuat sendiri ide/gagasan dalam sebuah program tidak diperbolehkan dalam pembelian program dari stasiun manapun, ketiga. RRI menayangkan program sesuai dengan kebutuhan audience, keempat RRI melakukan monitoring pada saat siaran berlangsung.⁹

B. Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Radio Swaragama Fm Dalam Menarik Minat Pendengar Yogyakarta (Maulidina Atikah Rachmawati)

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Maulidina Atikah Rachmawati mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2020. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan Radio Swaragama Fm dalam menarik minat pendengar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan paradigma konstruktivisme yaitu paradigma yang memandang suatu ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaningful action melalui pengamatan langsung terhadap pelaku sosial. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif sebagai alat pengumpulan data karena metode ini sangat mudah digunakan untuk mendapatkan informasi, diantaranya melalui wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan

⁹ Amalia, Anisa Zahara, *STRATEGI RADIO RRI PRO 2 88.4 FM PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR*, (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

dokumentasi lainnya. Selain itu metode ini juga dapat memperlihatkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.¹⁰

C. Strategi Penyiar Radio Republik Indonesia (Rri) Pro 4 95.9 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Program Dendang Melayu (Riska Susanti)

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Riska Susanti mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, melakukan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Dalam riset deskriptif, konsep yang akan diriset hanya tunggal, karenanya tidak ada upaya mencari analisis hubungan antarkonsep. Data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi.¹¹

D. Strategi Radio Senada 105,2 Fm Tembilahan Dalam Mempertahankan Pendengar (M. Taufiqur Rahman)

Penelitian terdahulu dilakukan oleh M. Taufiqur Rahman mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi yang di gunakan Radio Senada 105.2 FM dalam mempertahankan pendengarnya dengan cara menjaga setiap kualitas program. Dalam hasil terdapat beberapa strategi yang di gunakan Radio Senada 105.2 FM yang sesuai dengan Teori tersebut, meliputi perencanaan penataan dan penyusunan program serta target audiensnya, Produksi dan pembelian program di mana Radio memproduksi program yang sudah di rencanakan sebelumnya, kemudian melakukan eksekusi program dalam bentuk kegiatan menyiarkan program yang dilakukan oleh penyiar, serta pengawasan dan evaluasi program yang di lakukan secara berkala dalam jangka waktu tiga bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kesalahan yang menimbulkan kerugian pada Radio Senada 105.2 FM Tembilahan. Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

¹⁰ Rachmawati, Maulidina Atikah, *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU RADIO SWARAGAMA FM DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR YOGYAKARTA*, (Universitas Islam Indonesia, 2020), Hal 24

¹¹ Susanti, Riska, *Strategi Penyiar Radio Republik Indonesia (Rri) Pro 4 95.9 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Program Dendang Melayu*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2017), Hal 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.¹²

E. Strategi Radio Komunitas Dalam Memperoleh Simpati Pendengar (Studi Pada Radio Komunitas Panagati Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman) (Astri Zanita)

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Astri Zanita Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008. Pada penelitian menjelaskan bahwa Radio Komunitas Panagati menggunakan teori Eastman yang dibagi menjadi 5 strategi, yaitu: Pertama, strategi kesesuaian (*compability*) yaitu kesesuaian acara yang dibutuhkan pendengar. Kedua, strategi pembentukan kebiasaan (*habbit pormation*) yaitu membiasakan pendengar mengkonsumsi program acara. Ketiga, strategi pengontrolan arus pendengar (*control of audiens flow*) yaitu menetapkan standar mutu pendengar. Keempat, strategi penyimpangan sumber-sumber program (*consevation of program resources*) yaitu mengedepankan kreatifitas dalam menghasilkan produk. Kelima, strategi daya tarik massa (*mass appeal*) yaitu membuat program siaran semenarik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan pendengar.¹³

2.2 Kajian Teori

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani “strategos” yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenjeralan atau ilmu kepanglimaannya. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang.¹⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi didefinisikan sebagai sebuah ilmu dan seni dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan yang telah disusun guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁵

Pengertian strategi menurut Onong Uchyana Effendy strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶ Strategi adalah bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari

¹² Taufiqurrahman, M, *Strategi Radio Senada 105,2 Fm Tembilaan Dalam Mempertahankan Pendengar*, (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020), Hal 28

¹³ Zanita, Astri, *Strategi Radio Komunitas Dalam Memperoleh Simpati Pendengar (Yogyakarta:Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2008)*

¹⁴ Gulo, W, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grasindo,2008), hal 1.

¹⁵ Saputro, Dedy Riyadin, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (2020, Vol. 7 No. 1)

¹⁶ Effendy, Onong Uchayana, *Kamus komunikasi*, (Bandung: alumni 1978) Hal 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan siaran secara holistic, yang didalamnya tercakup makna penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasiun siaran.¹⁷

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara atau teknik untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori strategi dari Susan Tyler Eastman untuk mempertahankan pendengar yang digunakan dalam penyiaran untuk mendapatkan simpati pendengar meliputi yaitu:

1. Strategi Kesesuaian (*Compability*)

Strategi kesesuaian meliputi kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar. Radio siaran harus membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya dan selalu berbeda-beda dari waktu ke waktu. Karena itu untuk menyesuaikan kondisi dan kebiasaan pendengar, perlu dilakukan pemilihan dan penjadwalan yang tepat.

2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*HabbitFormation*)

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan-kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin dan selalu menempatkan waktu yang sama pada jangka waktu tertentu.

3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audience Flow*)

Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya, dan untuk meminimalkan pendengar mengalihkan saluran kepihak pesaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan program yang berbeda dengan radio lain (*countering*) atau menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain (*blunting*).

4. Strategi penyimpanan sumber-sumber Program (*Consevation of ProgramResources*)

Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program bisa dipakai lagi suatu saat, tapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber

¹⁷Masduki, *Menjadi Broadcaster Professional*, (Yogyakarta: Pustaka Popular LKIS, 2005), Hal 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang Diantaranya dengan mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

5. Strategi Daya Penarik Massa (*MassAppeal*)

Daya penarik massa sangat penting untuk diperhatikan karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin untuk menarik perhatian pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. Perbedaan minat dan hal yang disukai oleh pendengar harus diperhatikan oleh radio. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program yang disajikan.¹⁸

2. Tahapan Strategi

Adapun proses strategi terdiri jadi 3 tahapan, yaitu:

a. Perumusan Strategi

Dalam tahap perumusan strategi merupakan pengembangan tujuan mengenai peluanh dan ancama eksternal, menetapkan objektivitas, serta menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi yang akan dilaksanakan. Perumusan strategi memiliki teknik yang penting, antaranya: *Pertama*, tahap input (masukan) tahapan yang dilakukan adalah meringkas informasi sebagai masukan awal. Kedua, tahap pencocokan adalah proses yang terfokus pada hasil strategi alternatif dengan memadukan faktor eksternal dan internal.

b. Implementasi Strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi maka langkah selanjutnya melaksanakan strategi yang telah ditetapkan. Implementasi strategi disebut juga sebagai tindakan dalam strategi karena dapat mengubah strategi yang telah dirumuskan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditempatkan, dan juga termasuk pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk.

¹⁸*Ibid* (Hal 25)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Evaluasi Strategi

Tahapan akhir dari strategi adalah evaluasi strategi. Evaluasi strategi memiliki tiga macam aktifitas yang mendasar yang dapat dilakukan yaitu:

1. Meninjau faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan juga faktor internal (kekuatan dan kelemahan)
2. Membandingkan hasil yang didapatkan dengan kenyataan yang ada dengan cara menyelidiki penyimpangan rencana, mengevaluasi prestasi individu dan melihat kemajuan
3. Mengambil tindakan korektif apabila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang dibayangkan.

B. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan management komunikasi yang telah ditentukan untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan atau strategi berkaitan dengan pengelolaan atau manajemen secara keseluruhan yang bisa dirumuskan menggunakan POAC, adalah:

1. *Planning* (Perencanaan) merupakan strategi untuk mengembangkan rencana kerja pada organisasi yang bisa dilihat dari segi waktu yang digunakan untuk suatu rencana yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek.
2. *Organzing* (Pengorganisasian) hasilnya berupa struktur organisasi yang telah disusun sesuai dengan apa yang telah ditentukan.
3. *Actuating* (Pelaksanaan) merupakan upaya tindakan untuk mewujudkan tujuan perusahaan dengan baik dan secara efektif.
4. *Controlling* (Pengawasan) suatu proses pengawasan yang dilakukan dalam mencapai tujuan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal.

C. Strategi Penyiaran

Penyiaran adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa (audiens) disuatu tempat.¹⁹

Pada dasarnya penyiaran mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat. Penyiaran adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakan dan

¹⁹ Djamal, Hidajanto dkk, Dasar-Dasar Penyiaran, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2017), Hal 1

menggunakan pesanscara efektif untuk berfikir. Penyiaran dalam konteks ini adalah alat untuk mendongkrak kapasitas dan efektifitas komunikasi massa.

Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa memiliki sifat dan ciri yang berbeda dengan media massa lainnya, bahkan dengan sesama media penyiaran antaranya radio dan televisi terdapat berbagai perbedaan.²⁰

Dalam teori media dan masyarakat massa (lihat Barran & Davis, 2000; 48) bahwa media memiliki sejumlah asumsi untuk membentuk masyarakat, yakni:

1. Media massa (tak terkecuali penyiaran) memiliki efek yang berbahaya sekaligus menular bagi masyarakat. Untuk meminimalisir efek ini di Eropa pada masa 1920-an, penyiaran dikendalikan oleh pemerintah, walaupun ternyata kebijakan ini justru berdampak buruk di Jerman dengan digunakannya penyiaran untuk propaganda Nazi.
2. Media massa memiliki kekuatan untuk memengaruhi pola pikir rata-rata audiennya. Bahkan pada asumsi berikutnya dalam teori ini dikatakan bahwa ketika pola pikir seseorang sudah terpengaruh oleh media, maka semakin lama pengaruh tersebut semakin lebar.
3. Rata-rata orang yang terpengaruh oleh media, dikarenakan ia mengalami keterputusan dengan institusi social yang sebelumnya justru melindungi dari efek negatif media. Relevan dengan hal tersebut John Dewey, seorang pemikir pendidikan, misalnya pernah berkata bahwa efek negatif media dapat disaring melalui pendidikan.²¹

D. Radio

1. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).²² Perkembangan radio dimulai dari penemuan phonograph (*gramofon*), yang bisa digunakan rekaman oleh Edison pada tahun 1877.

²⁰ Prinaldi, Anggi Aswan, *Strategi Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi Dalam Menarik Minat Pendengar*, (Riau, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim, 2017)

²¹ Mufid, Muhammad, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana) Hal 19

²² Sugiyarto, "RadioSiaran"[https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah radio siaran](https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah%20radio%20siaran), pada tanggal 1 November 2015 pukul 13.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi dan pemberi informasi. Seiring perkembangan zaman, radio mulai beradaptasi dengan menyajikan bentuk siaran “live” (secara langsung), dan radio juga digunakan sebagai media pendidikan.

2. Jenis-Jenis Stasiun Penyiaran Radio

Undang-undang No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran di Indonesia membagi stasiun penyiaran menjadi empat jenis, diantaranya:

a. Lembaga Penyiaran Publik (LPP)

Stasiun penyiaran yang bersifat netral, tidak komersial dan bertujuan untuk memberikan layanan kepada masyarakat karena merupakan stasiun yang didirikan oleh negara. LPP ini terdiri dari RRI, TVRI, dan LPPL (lembaga penyiaran publik lokal) yang berada di Provinsi, Kabupaten maupun Kota.

Pasal 15

1. Sumber pembiayaan Lembaga Penyiaran Publik berasal dari:
 - a. Iuran penyiaran;
 - b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
 - c. Sumbangan masyarakat;
 - d. Siaran iklan; dan
 - e. Usaha lain yang sah yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran
 2. Setiap akhir tahun anggaran, Lembaga Penyiaran Publik wajib membuat laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan hasilnya diumumkan melalui media massa.
- ### b. Lembaga Penyiaran Swasta

Lembaga penyiaran dengan tujuan komersial yang didirikan oleh badan hukum Indonesia.

Pasal 19

Sumber pembiayaan Lembaga Penyiaran Swasta diperoleh dari:

- a. Siaran iklan; dan/atau
- b. Usaha lain yang sah yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB)

Lembaga penyiaran berlangganan siarannya menggunakan sistem satelit, kabel atau terestrial yang program siarannya dapat dipilih oleh pelanggannya. LPB memiliki jasa penyiaran berlangganan dengan tujuan komersial.

Pasal 22

- 1) Lembaga Penyiaran Komunitas didirikan atas biaya yang diperoleh dari kontribusi komunitas tertentu dan menjadi milik komunitas tersebut.
- 2) Lembaga Penyiaran Komunitas dapat memperoleh sumber pembiayaan dari sumbangan, hibah, sponsor, dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

d. Lembaga Penyiaran Komunitas

LPK didirikan oleh komunitas tertentu yang memberikan layanan untuk komunitasnya yang bersifat independen dan tidak komersial.

Pasal 26

1. Pembiayaan Lembaga Penyiaran Berlangganan berasal dari:
 - a. Iuran berlangganan; dan
 - b. Usaha lain yang sah dan terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.

3. Karakteristik Radio

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya, yaitu:

- a. Radio adalah suara (*auditori*) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepiintas lalu dan tidak dapat diulang.
- b. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (*transmisi*).
- c. Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*).
- d. *Theater of Mind*. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara.
- e. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya kejutan seketika karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.²³

4. Sifat Radio

Radio juga memiliki beberapa sifat, antara lain:

a. Auditif

Sifat siaran radio adalah auditif atau hanya didengar, maka dari itu isi siaran yang disampaikan hanya sepiantas lalu saja. Radio berbeda dengan lainnya seperti surat kabar, majalah, dan media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berungkali.

b. Mengandung Gangguan

Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan pertama adalah apa yang disebut “*Semantic Noise Factor* (Faktor Gangguan Bahasa)” dan yang kedua disebut “*Channel Noise Factor* (Faktor Gangguan Saluran)”. Gangguan teknis dapat berupa “*Interferensi*”, yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti, atau gangguan yang disebabkan pesawat penerima lainnya dan sebagainya.

c. Akrab

Radio yang bersifat akrab ini maksudnya seorang penyiar mampu memberikan kenyamanan kepada pendengar dengan menyajikan siaran-siaran yang menghibur. Penyiar seakan-seakan mampu menghanyutkan suasana sehingga pendengar merasakan sedang berada ditempat yang sama.

5. Kelebihan dan Kelemahan Radio

Radio memiliki jangkauan siaran hampir tak terbatas dan memiliki suara yang jernih. Hampir seluruh masyarakat bisa mendengarkan radio kapanpun dan dimanapun.

Radio memiliki kelebihan dan kelemahan tentunya. Berikut merupakan kelebihan dan kelemahan radio, antara lain:

a. Kelebihan Radio

- 1) Langsung, radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi kandungan program secara langsung. Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanya meski sambil mengerjakan aktivitas apapun.
- 2) Cepat, dari segi penyampaian pesan, radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi bisa dengan cepat disiarkan oleh stasiun radio.

²³Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Dengan keunggulan suaranya radio memberikan pendengar kebebasan berimajinasi. Radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan gambar atau rekaan di ruang imajinasi pendengarnya, dengan keunggulan semua kalangan bisa mendengarkan.
- 4) Tanpa batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis. Hanya orang tuna rungu saja yang bisa menikmati. Dengan kemajuan teknologi satelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya
- 5) Tidak banyak pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan berita radionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa “*microphone*” dan sebuah “*handphone*” untuk melaporkan sesuatu secara langsung.
- 6) Hangat dan dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bisa terjalin dekat dan akrab
- 7) Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan. Apalagi jika jangkauannya luas dan sebagian besar pendengar yang bermukim di wilayah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang bisa dikemas dengan menarik dan mudah disimak pendengarnya.
- 8) Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Dengan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan untuk cepat diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.²⁴

B. Kelemahan Radio

- 1) Setiap program radio memiliki rentang waktunya masing-masing. Siaran radio dalam setiap programnya dibatasi oleh durasi waktu. Biasanya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi dalam segmen acara.
- 2) Sifat radio adalah audiotori, hanya dapat didengar. Informasi atau isi pesan yang disampaikan pada siaran radio hanya dapat didengar dan mudah lenyap. Pendengar tidak dapat meminta penyiar untuk mengulang informasi yang sudah disiarkan. Artinya sifatnya sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci atau detail.

²⁴Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress, 2009. Hal 145-147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siaran radio sebagai media massan tak terlepas dari gangguan yang bersifat teknis. Radio yang mengandalkan buyi atau suara bisa menjadi unsur kelemahan karena adanya gangguan sinyal sehingga menghilang atau terdapat *noise* pada saat siaran.
- 4) Radio tidak memperlihatkan visualisai situasi bersifat non visual. Radio berbeda dengan televisi, radio tidak memperlihatkan situasi yang ada didalam radio, tidak memperlihatkan penyiar maupun narasumber.

E. Minat

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Minat dibagi menjadi tiga aspek, diantaranya:

1. Aspek kognitif, yaitu aspek yang berhubungan dengan apa yang pernah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai media massa
2. Aspek afektif, aspek yang berhubungan dengan sikap, emosi dan nilai
3. Aspek psikomotor, minat yang tumbuh tanpa adanya pemikiran dengan proses yang lambat

F. Pendengar

Pendengar atau khalayak adalah aspek utama yang menjadi sasaran komunikasi siaran. Menurut Myers, segmentasi merupakan konsep pemasaran terpenting sejak tahun 1950-an, segmentasi dibagi menjadi menjadi segmentasi demografis berdasarkan dengan segmentasi usia, profesi, jenis kelamin, pendapatan, suku dan agama. Segmentasi geografis, segmentasi geodemografis, dan segmentasi psikografis.

2.3 Konsep Operasional

Agar penelitian lebih jelas, maka peneliti menggunakan konsep operasional yang menjadi dasar penulis pada saat melakukan penelitian mengenai Strategi Radio Kuansing dalam Menarik Minat Pendengar.

Ada 2 tahapan yang dilalui yaitu Strategi Perencanaan Program Siaran dan Pengawasan dan Evaluasi, yaitu:

A. Perencanaan Program Siaran

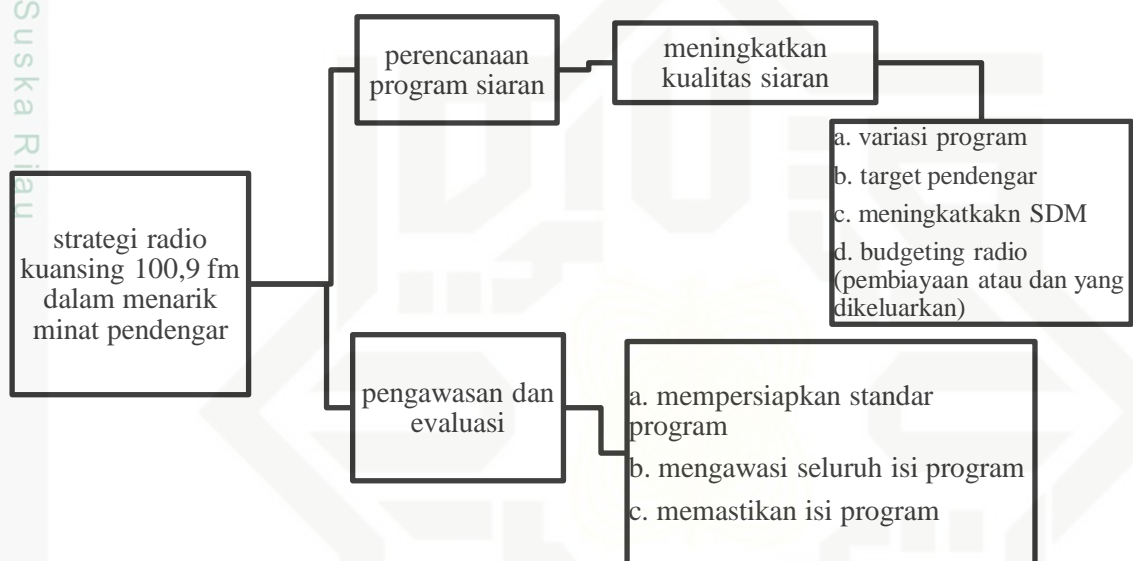
Perencanaan program siaran dilakukan agar pemilihan format siaran serta isi program sesuai dengan kebutuhan dan target pendengar sesuai dengan demografi pendengar mulai dari jenis program dan jadwal siaran.

Adapun ruang lingkup perencanaan program siaran meliputi:

1. Meningkatkan Kualitas Siaran
 - a. Variasi program
 - b. Menentukan target pendengar
 - c. Meningkatkan SDM

- d. Budgeting radio (pembiayaan atau dana yang dikeluarkan)
2. Pengawasan dan Evaluasi
 - a. Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran
 - b. Mengawasi seluruh isi program sesuai dengan standar stasiun
 - c. Memastikan biaya program agar tidak melebihi jumlah yang dianggarkan

2.4 Kerangka Pikir



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.²⁵

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis untuk mendapatkan fakta yang ada dilapangan. Melakukan wawancara mendalam untuk menggali informasi dari narasumber. Dokumentasi dengan mengumpulkan data, foto-foto dan catatan penting yang berhubungan dengan program Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm. Serta observasi dengan mengamati langsung ke lapangan bagaimana proses pelaksanaan pada program Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm.

Desain penulisan yang digunakan adalah penulisan deskriptif yaitu mencari gambaran dari fenomena-fenomena penulisan untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penulisan ini merupakan suatu proses pemahaman analitis berdasarkan metodologi yang digunakan untuk menyelidiki suatu situasi tentang fenomena konflik antar kelompok sosial dan pengelolannya. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi sosial yang alami. Dengan menggunakan penulisan kualitatif ini diharapkan mampu untuk memberi jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dirancang sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini seperti melakukan persiapan mulai dari menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi dan waktu penelitian, menentukan informan, membuat pertanyaan-pertanyaan sebelum melakukan wawancara. Kemudian melakukan observasi pengolahan data dilapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, dan yang terakhir menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari Radio LPPL Kuansing Fm.

²⁵ Anggito, Albi dkk, Metodologi Pendekatan Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm di Jl. Linggar Jati Pasar Taluk Kuantan, waktu penelitian dilakukan pada 06 November 2021.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan bagian dari sebuah penelitian, dikarenakan ketepatan memilih sumber data akan menentukan akhir dari sebuah penelitian. Sumber data utama penelitian adalah kata-kata, tindakan, dan tambahan-tambahan dari dokumen dan lain-lain. Jenis data dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan dari hasil wawancara dengan narasumber. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

A. Data Primer

Data primer yakni sumber data yang berkaitan langsung dengan subyek penelitian. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan orang-orang yang memang berada didalam ruang lingkup radio Kuansing Fm. Data primer merupakan sumber data utama pada penelitian yang diperoleh dari penelitian dilapangan yaitu hasil wawancara peneliti bersama narasumber. Catatan hasil obeservasi dan wawancara diperoleh dari pengamatan langsung yang berkaitan dengan penelitian yang telah dikumpulkan.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, media-media dokumentasi, arsip dan laporan-laporan terkait penelitian ini.²⁶ Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari radio kuansing 100,9 fm dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian guna sebagai bahan rujukan penelitian.

3.4 Informan Penelitian

A. Informan Kunci

Informan kunci merupakan pihak yang mengerti dan mampu memberikan penjelasan mengenai objek penelitian. Informan kunci merupakan pihak yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Yang menjadi informan kunci pada penelitian, yaitu:

²⁶*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan Kunci

| No | Nama | Jabatan |
|----|--------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1 | Dewi Riana Arthaty, SE.M.Si | Kasi Penyiaran Dinas Kominfo |
| 2 | Drs. Mulyadi Harun | Kepala Bidang Komunikasi/Penyiar Radio Kuansing Fm |

B. Informan Pelengkap

Informan tambahan merupakan pihak yang dapat memberi informasi mengenai objek penelitian namun ia tidak secara langsung terlibat didalamnya. Yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini adalah beberapa orang penyiar radio kuansing 100,9 fm, yaitu:

Tabel 3.2
Informan Pendukung

| No | Nama | Jabatan |
|----|----------------|---------|
| 1 | Egi Marzeriles | Penyiar |
| 2 | Fahri | Penyiar |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar dan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti memerlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam riset untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

Proses pengambilan data secara langsung dengan menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka langsung dengan informan penelitian agar mendapatkan data yang lengkap. Pada saat proses wawancara sedang berlangsung informan bebas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penelitian mengenai objek yang diteliti, artinya pada wawancara ini pewawancara tidak mempunyai control atas respon yang diberikan oleh informan atau informan bebas memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan.

B. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, foto, dan alat perekam yang dapat memberi informasi bagi proses penelitian.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk melengkapi penelitian kualitatif guna untuk memperlengkap data observasi dan wawancara. Dokumentasi diperlukan untuk lebih menguatkan suatu penelitian dan menyatakan bahwa penelitian tersebut benar adanya, tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis.

C. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan kunjungan serta melakukan pengamatan langsung yang ada dilapangan dan mencatat situasi yang ada dilapangan yang berkaitan langsung dengan penelitian.

3.6 Validitas Data

Setiap riset yang dilakukan harus ada nilainya dan validitas riset kualitatif terletak pada proses periset turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interpretatif data. Validasi data disebut juga keabsahan data atau sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya guna untuk membuktikan bahwa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan serta penjelasan yang diberikan adalah yang sebenarnya terjadi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan validitas data jenis triangulasi, yang menganalisa data mengenai keabsahan sumber-sumber yang digunakan untuk penelitian serta untuk mendapatkan tingkat kebenaran hasil penelitian. Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti, wawancara, observasi, dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Arti teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan check dan recheck tentunya dengan cara membandingkan.²⁷

Macam-macam triangulasi pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Metode

Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi untuk memperoleh kebenaran informasi. Peneliti menggunakan metode

²⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013),219



wawancara dan observasi guna untuk mengecek kebenaran dan kevalidan data.

2. Triangulasi Sumber Data

Sumber data menggali dan mengecek kembali informasi yang didapatkan dengan membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan informan yang berbeda.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisa melalui pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menuturkan dan menafsirkan data sekunder maupun primer yang berkenaan dengan situasi yang terjadi untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung.

Pada penelitian ini, data penelitian yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengujian validitas data dengan menggunakan uji triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam proses analisa data yang akan dilakukan yaitu menggunakan model interaktif, lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud disini adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan/*verifikasi*

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan prosisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan tuntutan sponsor. Penarik kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga

validasi dapat tercapai. Kesimpulan ini juga di verifikasi selama penulisan berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokanya yang merupakan validitasnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Radio Kuansing 100,9 Fm

RPD Kuansing (Radio Pemerintah Daerah) merupakan satu-satunya Radio Milik Pemerintah Daerah yang kemudian berganti nama dengan LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) Kuansing Fm. Radio LPPL Kuansing memiliki gelombang siaran Fm dengan Frekuensi 100,9 Fm.

Radio Kuansing sudah berdiri pada tahun 2001, yang terletak di Jl. Linggar Jati No 2 Pasar Taluk Kuantan dekat Taman Kota Taluk bekas gedung Dharmawanita dan tidak jauh dari arena paju jalur.

Berdirinya radio diawali oleh beberapa orang pemuda, yaitu Roslan, Teja Sukmana, Toni Basri, dan Yadi. Pengajuan proposal untuk mendirikan radio sempat ditolak beberapa kali. Pengajuan proposal untuk mendirikan radio diserahkan kepada Humas Kabupaten Kuantan Singingi, namun sempat ditolak. Setelah itu, melalui salah seorang tokoh masyarakat yang juga mempunyai kedudukan di DPRD Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Saipul Arianto atau Yan Tembak melakukan perundingan yang menyatakan bahwa pendirian radio itu sepenuhnya dipegang oleh Pemerintah Daerah.

Pada mulanya Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm dibawah bidang Informasi dan Komunikasi yang tergabung dalam Badan informasi Komunikasi dan Kesatuan Bangsa. Pada tahun 2009, bidang Informasi dan Komunikasi pindah ke Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2008 tentang organisasi Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, dan sekarang telah berdiri sendiri menjadi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (DISKOMINFOSS) Kabupaten Kuantan Singingi.

Pertengahan 2001 radio melakukan penyiaran pertama. Surat Keputusan (SK) pertama radio dikeluarkan pada tanggal 05 Mei 2001 yang diserahkan kepada beberapa orang yang kemudian diangkat menjadi tenaga honorer Pemerintah Daerah.

Radio LPPL Kuansing pertama kali mengudara pada frekuensi 100,9 MHz dengan daya pemancar 1000 Watt dan radius pemancar 60-100 Km/20-60 sentripetal.

Adapun jangkauan siaran Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm seluruh daerah Kabupaten Kuantan Singingi, dan juga meliputi daerah tetangga seperti Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Damasraya, Kabupaten Pelalawan, dan Provinsi Jambi.

Kuansing Fm adalah radio yang memadukan konsep musik dan hiburan serta informasi. Prosentase musik, 40% lagu barat internasional dan 60% lagu lokal Indonesia.

4.2 Visi dan Misi Radio LPPL Kuansing Fm

1. Visi

Menjadi media massa yang elektronik yang terdepa dalam menyebarkan informasi sekaligus menjadi media massa yang dapat mencerdaskan, mendidik dan menghibur bagi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi

2. Misi

- a. Menyampaikan informasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi
- b. Mencerdaskan masyarakat dengan menyajikan informasi tentang Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Sosial Budaya, Seni, Politik, dan Ekonomi melalui siaran yang bernuansa tradisional dan modern
- c. Menjadikan masyarakat yang religius dengan menyajikan informasi keagamaan
- d. Menyajikan hiburan musik dalam cita rasa yang bermutu
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyiapkan komunikasi bisnis lokal Kabupaten Kuantan Singingi sebagai potensi dari Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Radio LPPL Kuansing Fm merupakan lembaga penyiaran milik Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, tim penyelenggara penyiaran bertanggung jawab untuk melaporkan hasil kepada Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut tim penyelenggara penyiaran serta tugas-tugasnya:

A. Penanggung Jawab, bertugas sebagai:

1. Menetapkan kebijakan dalam pengelolaan penyelenggaraan penyiaran LPPL Kuansing Fm
2. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyelenggaraan penyiaran
3. Melakukan evaluasi disetiap kegiatan

B. Ketua

1. Menyusun rencana kegiatan
2. Mengatur pembagian tugas
3. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penyiar

1. Membawakan materi siaran dengan topik yang telah ditentukan
2. Memimpin wawancara dengan para tamu dan panel Moderator dalam diskusi
3. Memberikan informasi mengenai seluruh program siaran
4. Membuat konten terbaru untuk sebuah program berdasarkan trend dan kebutuhan pendengar
5. Melakukan tugas dan fungsi editing sebelum disiarkan

D. Reporter

1. Mengelola informasi dari berbagai sumber yang kemudian dirangkum menjadi satu paduan informasi untuk menghasilkan berita
2. Sebagai penghubung antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya dan memberikan informasi yang bermanfaat

E. Operator

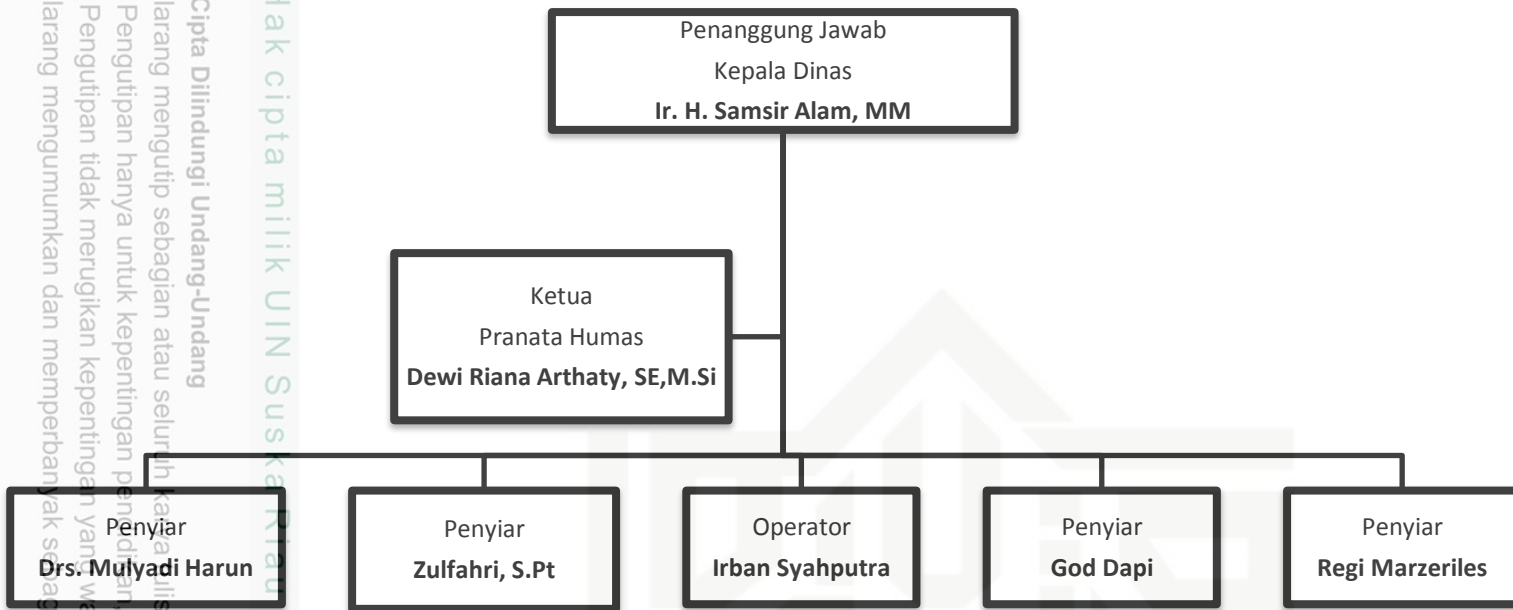
1. Menghidupkan dan mematikan perangkat siaran sesuai prosedur
2. Wajib menerima / handled telephone
3. Membantu penyiar untuk melaksanakan pekerjaan terutama yang tercantum pada jadwal siar
4. Memeriksa, menjaga dan memelihara semua perangkat siaran dan penunjang siaran
5. Menghubungi atasan bila terjadi kerusakan pada pemancar sehingga tidak dapat on air

4.4 Struktur Organisasi Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm

Tabel 4.1

Pembentukan Tim Penyelenggaraan Penyiaran Publik Lokal Kuansing 100,9 Fm

| No | Nama | Jabatan | Kedudukan dalam tim | Ket |
|----|------------------------------|---------------|---------------------|-----|
| 1 | Ir. H. Samsir Alam, MM | Kepala Dinas | Penanggung Jawab | |
| 2 | Dewi Riana Arthaty, SE, M.Si | Pranata Humas | Ketua | |
| 3 | Drs. Mulyadi Harun | Honorar | Penyiar | |
| 4 | Irbah Syahputra | Honorar | Operator | |
| 5 | Zulfahri, S.Pt | Honorar | Penyiar | |
| 6 | God Dapi | Honorar | Penyiar | |
| 7 | Regi Marzeriles | Honorar | Penyiar | |



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm
(Sumber: Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm)**

4.5 Badan Hukum

Radio Pemerintah Daerah diberi sanksi yaitu tidak boleh melakukan siaran atau dinonaktifkan sementara yang kemudian berganti nama menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kabupaten Kuantan Singingi (LPPL Kuansing).

LPPL Kuansing melakukan pembaharuan yang sudah berbadan hukum dan diberikan hak penyiaran oleh negara. didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi untuk memberikan jasa penyiaran dengan menyelenggarakan kegiatan penyiaran lokal.

1. Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 3 Tahun 2018, Tentang Pendirian Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kuansing Fm
2. Dengan Persetujuan Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kuantan Singingi dan Bupati Kuantan Singingi Memutuskan “Peraturan Daerah Tentang Pendirian Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kuansing Fm Kuantan Singingi”.
3. Surat Keterangan (SK) Kementerian Komunikasi Informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “strategi radio LPPL Kuansing 100,9 Fm untuk menarik minat pendengar” terdiri dari beberapa poin, antara lain sebagai berikut:

1. Radio Kuansing Fm melakukan tahapan perencanaan awal yang dilakukan untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas kegiatan itu sendiri yang terdiri dari meningkatkan kualitas program siaran dimana semakin bagus program yang disiarkan maka semakin tumbuh minat masyarakat untuk mendengarkan radio. Menentukan target pendengar, yaitu Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm diperuntukkan semua kalangan, namun pada program tertentu hanya dapat dimengerti oleh kalangan orang dewasa saja. Selanjutnya mengenai memperluas jaringan pendengar, yaitu Semakin banyak yang mendengarkan radio maka semakin hidup dan berkembanglah radio di era modern seperti ini. Menentukan anggaran atau *budgeting* dimana anggaran yang diterima radio LPPL Kuansing 100,9 Fm tidak menentu karena disesuaikan dengan kas pemerintah daerah. anggaran yang diserahkan dipergunakan untuk keperluan radio dan juga sudah termasuk untuk honor karyawan radio LPPL Kuansing 100,9 Fm. Selanjutnya, meningkatkan SDM nya dan memperketat peraturan radio.
2. Radio Kuansing Fm juga melakukan tahapan pengawasan dan evaluasi yaitu menentukan sejauh mana tujuan yang sudah dicapai. Melalui proses pengawasan dengan baik dan sesuai prosedur yang ada bahkan melibatkan pendengar dalam evaluasi. Dalam proses pengawasan dan evaluasi pada radio Kuansing berpedoman pada hal-hal sebagai berikut seperti mempersiapkan standar program yaitu ditujakan untuk memperoleh *positioning* dengan target pada segmen tertentu dengan melakukan promosi secara besar-besaran dan dikaukan secara terus menerus sehingga program atau acara yang di rencanakan berdasarkan riset dapat terpatri di memori pendengar dan terbentuk perilaku dari pendengar yang sesuai dengan program yang di tayangkan. Mengawasi seluruh isi program, yaitu guna untuk mendiskusikan radio LPPL Kuansing mengenai perkembangan radio, evaluasi siaran, sharing ide untuk narasumber. Selanjutnya, memelihara program radio itu sendiri dimana terdapat beberapa program yang memang dijalankan pada jam-jam tertentu seperti pada jam *prime time* pihak radio mengeluarkan acara atau siaran yang memang ditunggu-tunggu oleh pendengarnya. Mengarahkan dan mengawasi program hingga



memastikan biaya program radio itu sendiri yang pada kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dalam kinerja yang sudah direncanakan dengan pedoman perilaku penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan produksi program siaran, hal ini menjadi acuan bagi radio Kuansing Fm.

6.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah didapatkan penulis, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran untuk radio LPPL Kuansing dan masyarakat.

Pertama, saran untuk radio LPPL Kuansing lebih memperbanyak program siaran yang lebih mengikuti perkembangan zaman, yang lebih edukatif dan bersifat membangun, menyampaikan berita tidak dan mengundang narasumber seputar pemerintahan saja, tetapi juga hal-hal yang berkaitan dengan kaum milenial sekarang. Pendengar radio tidak hanya ingin mengetahui informasi mengenai pembangunan pemerintah daerah maupun luar daerah saja, tetapi juga ingin mendengar perkembangan era modern ini.

Kedua, radio LPPL Kuansing 100,9 Fm adalah satu-satunya radio yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi tetapi bukan berarti radio membutuhkan promosi. Promosi radio dilakukan guna untuk memperkenalkan radio tersebut agar semakin banyak yang mengetahui adanya radio maka semakin banyak pula pendengar nantiya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Anggito, Albi dkk, *Metodologi Pendekatan Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal 9
- Aryawan, I Wayan dkk, *Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra*, (Universitas Dwijendra), hal 20
- Bakhtiar, Saiful, *Cara Gampang Jadi Penyiar Radio*, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, Anggota IKAPI, 2006), hal 14
- Cangara, Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal 1
- Djamal, Hidajanto dkk, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2017), hal 1
- Effendy, Onong Uchayana, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Alumni 1978), hal 22
- Indonesia, Republik, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*, (Bab VI, Pasal 34, 35, 36)
- Irene dkk, *Manajemen Media Massa*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hal 39
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer KLLIS, 2005), hal 99
- Nadie, Lahyanto, *Media Massa & Pasar Modal (Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Publik)*, (Jakarta Selatan: Media Center, 2018), hal 36
- Ningrum, Fatmasari, *Sukses Menjadi Penyiar Radio Scriptwriter, Reporter Radio*, (Jakarta: Penebar Plus, 2007), hal 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Romli, Khomsahrial, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2016), hal 2

Saputro, Dedy Riyadin, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (2020, Vol 7 No 1)

Setiawan, Lorensius Eko, *Register Dalam Penyiaran Radio*, (Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Darma), hal 108

Soyomukti, Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hal 198

Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MediaPress, 2009), hal 145-147

William L. Rivers, dkk, *Media Massa & Masyarakat Modern Edisi II* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hal 313

2. Jurnal/Skripsi

Amalia, Anisa Zahara, *Strategi Radio Rri Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar*, (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

Nasution, Ardyansyah, *Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010, hal 1

Rachmawati, Maulidina Atikah, *Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Radio Swaragama Fm Dalam Menarik Mintar Pendengar Yogyakarta*, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2020), hal 24

Susanti, Riska, *Strategi Penyiar Republik Indonesia (Rri) Pro 4 95,9 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Dendang Melayu*, (Riau: Universitas Islam Negri Sultan Syaif Kasim, 2017), hal 25

Taufiqurrahman, M, *Strategi Radio Senada 105,2 Fm Tembilahan Dalam Mempertahankan Pendengar*, (Riau, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim, 2020), hal 28



3. Website/Internet

Sugiyarto, "RadioSiaran" [https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah radio siaran](https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah%20radio%20siaran), pada tanggal 1 November 2015 pukul 13.00.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN



Sumber Dokumen Peneliti : Studio Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm



Dokumen Peneliti : Dialog Interaktif bersama Camat Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi di Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm (11 Mei 2022)



Sumber Dokumen Peneliti : Status WhatsApp Dewi Riana Artathy, SE.M.Si Dialog Interaktif Radio LPPL Kuansing 100,9 FM(14-15 Juni 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultana Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Dokumen Peneliti : Status WhatsApp Dewi Riana Artathy, SE.M.Si
Dialog Interaktif Radio LPPL Kuansing 100,9 FM (16 dan 21 Juni 2022)



Sumber Dokumen Peneliti : Status WhatsApp Dewi Riana Artathy, SE.M.Si
dan Egi Marzeriles

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

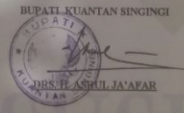
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dialog Interaktif Radio LPPL Kuansing 100,9 FM (23 dan 30 Juni 2022)
Sumber Dokumen Peneliti : Status WhatsApp Dewi Riana Artathy, SE.M.Si
Dialog Interaktif Radio LPPL Kuansing 100,9 FM (05 Juli 2022)

Lampiran : Surat Keputusan Bupati Kuantan Singingi
 Nomor : KPTS. 87 / 2022 / 2022
 Tanggal : 05 Januari 2022

| NO | NAMA | JABATAN | | KET |
|-----|-------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------|-----|
| | | KEDINASAN | ESPD | |
| 1. | Drs. H. ASRUL JA'FAR | Dupati Kuantan Singingi | Pelindung / Penasihat | |
| 2. | H. SUKARMAS | Ketua DPRD Kecamatan Kuantan Singingi | S d a | |
| 3. | DAHRI ADAM SH | Kepala Kejaksaan Negeri Tebah Kuantan | S d a | |
| 4. | Drs. ZULKIFLI | Sekretaris Daerah Kab. Kuantan Singingi | Pengarah | |
| 5. | Drs. ZULBAHRI | Ka. BIKKB Kab. Kuantan Singingi | Direktur Utama BPD | |
| 6. | Drs. FAIMI OMBAK | Sekretaris BIKKB | Wakil Direktur | |
| 7. | HIDAYATI SATRIADESPUTRI | Swasta | - Sekretaris | |
| 8. | DEWI RIANA ARTATHY | Staf BIKKB | - Keuangan | |
| 9. | Drs. NASRUL MUSIR | Kabid INFOKOM | Manager Sistem | |
| 10. | TEJA SUKMANA | Swasta | - Program | |
| 11. | ZURRI ANTONI | Swasta | - Penyiar | |
| 12. | SYAFRIANI YANTI | Swasta | - Penyiar | |
| 13. | AZHARIL SH | Kasubag Humas Kantor Bupati | - Haring Reporter | |
| 14. | SALERIZON | Swasta | Sda | |
| 15. | ENDERLIS SH | Kasubid. Hub. Antar Lembaga Pemerintah dan Partai Politik | Sda | |
| 16. | NOVRION S.Soa | Staf BIKKB | Sda | |
| 17. | AL-FIRDAUS | Staf BIKKB | Sda | |
| 18. | YUHANTO | Swasta | Manager Teknik | |
| 19. | SATRIADI HANORA | Swasta | - Operator | |
| 20. | RUSLAN | Swasta | - Sda | |

BUPATI KUANTAN SINGINGI


SK Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm Pertama
(Sumber: Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm)

Dokumentasi Penelitian

Kegiatan wawancara bersama Dewi Riana Artathy, SE.M.Si sebagai Kasi Penyiaran Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Draf Wawancara Penelitian
Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm Dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Kasus Pada Tahun 2019-Sekarang)

1. Strategi Penyiaran Radio LPPL Kuansing 100,9 Fm

- a. Untuk sekarang, apa yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?
- b. Bagaimana langkah-langkah radio LPPL Kuansing 100,9 Fm untuk menarik minat pendengarnya kembali?
- c. Program siaran seperti apa yang diminati oleh pendengar radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?
- d. Dari jawaban tadi, apa saja upaya penyiar untuk menarik dan mempertahankan minat pendengar radio LPPL Kuansing 100,9 FM?

2. Perencanaan Awal

- a. Apa saja strategi yang digunakan dalam meningkatkan program siaran yang ada diradio LPPL Kuansing 100,9 FM?
- b. Pada program dialog interaktif, siapa saja yang menjadi narasumbernya dan berapa jumlah narasumber yang akan melakukan dialog interaktif itu?
- c. Biasanya dari kalangan mana saja yang akan menjadi narasumber radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?
- d. Inovasi apa saja yang sudah dimiliki oleh radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?
- e. Dari inovasi itu, bentuk kerjasama seperti apa yang dibuat oleh radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?
- f. Program siaran apa yang akan membuat penyiar dan pendengar bisa berkomunikasi secara langsung?
- g. Siapa saja target pendengar radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?
- h. Selain Kabupaten Kuantan Singingi, daerah mana yang juga memiliki minat untuk mendengarkan radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?
- i. Untuk dana atau anggaran, radio LPPL Kuansing berasal dari mana? Apakah sudah berlebih atau masih terbatas?
- j. Bagaimana dengan karyawan radio LPPL Kuansing 100,9 Fm sekarang?
- k. Untuk menghindari kejadian ditahun 2017, apa upaya yang dilakukan oleh radio LPPL Kuansing 100,9 Fm sekarang?

3. Pengawasan dan Evaluasi

- a. Apa bentuk pengawasan yang dilakukan pada radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana pendapat dari pendengar mengenai penyiar radio LPPL Kuansing 100,9 Fm?
- c. Bagaimana mengenai isi siaran radio LPPL Kuansing sekarang?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

